

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, B. (1998). Globalisasi dan Perubahan Budaya : *Antropologi Indonesia*, 1–11.
- Ammalia, R. S. (n.d.). *Laporan Tugas Akhir Taman Budaya Sunda* (Vol. 1).
- Angelis, R. De. (2002). *Between Anthropology and Literature Interdisciplinary discourse*. New York: Routledge.
- Annisa, A., & Indiatmoko, B. (2017). Representasi Sistem Pernikahan Budaya Yogyakarta dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 74–84.
<https://doi.org/10.15294/seloka.v6i1.14768>
- Arini, S. H. D., & Supriadi, D. (2011). Kacapi Suling Instrumentalia Sebagai Salah Satu Kesenian Khas Sunda. *Harmonia*, XI(1), 10–16.
- Astutik, I. D. (2012). Budaya Jawa dalam Novel Tirai Menurun karya Nh. Dini. *Sapala*, 01(01), 1–11.
- Attas, S. G. (2017). SENI PERTUNJUKAN CERITA SI PITUNG : PERTARUNGAN IDENTITAS DAN REPRESENTASI BUDAYA BETAWI. *Arkhais*, 08(1).
- Barker, C. (2018). *Cultural Studies* (P. Hadi, ed.). Bantul: KREASI WACANA.
- Baskin, S. (2018). Which Cultural Aspects do the Textbooks of Teaching Turkish to Foreigners Transfer ? *Advances in Language and Literary Studies*, 9(2).
- Cavallaro, D. (2007). *Critical and Cultural Theory*. London: THE ATHLONE PRESS.
- Choerunnisa, K., & Dahliyana, A. (2016). *Program Rebo Nyunda Di Kota Bandung*.

- 6(2).
- Crapo, R. H. (2002). *Cultural Anthropology Understanding Ourselves & Others* (Fifth Edit). New York: McGraw-Hill.
- Dewantara, A. (2013). Peran Elit Masyarakat : Studi Keberthanahan Adat Istiadat di Kampung Adat Urug Bogor. *Al-Turas, XIX*(1), 89–118.
- Dewi, C. S. (2013). Representasi Kearifan Lokal Pada Lukisan Borobudur dan Bedaya Ketawang karya Srihadi Soedarsono. *Jurnal Ilmiah WIDYA, I*(1).
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: Rajawali Press.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: OMBAK.
- Ermakova, E., & Likhareva, S. (2017). Gender Representations in “The Ballad of Tam Lin .” *International Journal of Culture and History, 3*(3), 1–4.
<https://doi.org/10.18178/ijch.2017.3.3.098>
- Fahmi, R. (2015). *Sistem Religi Masyarakat Bali*. 1(April), 96–107.
- Fitriyani, A., Suryadi, K., & Syam, S. (2015). Peran Keluarga dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda (Studi Deskriptif terhadap Keluarga Sunda di Komplek Perum Riung Bandung). *SOSIETAS; Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Geographic, N. I. (2018). Sejarah Pelabuhan Sunda Kalapa dan Cikal Bakal Kota Jakarta. Retrieved from <https://nationalgeographic.grid.id>
- Guci, T. M. (2013). Zikir Bumi Gunung Padang, Refleksi Masyarakat Menjaga Bumi. Retrieved from <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2013/04/22/zikir-bumi-gunung-padang-refleksi-masyarakat-menjaga-bumi>

- Hall, S. (2003). *Representation*. London: Sage Publications.
- Hardiningtyas, P. R. (2001). Seminar Nasional Budaya Urban Kajian Budaya Urban di Indonesia dalam Perspektif Ilmu Sosial dan Humaniora: Tantangan dan Perubahan. *Seminar Nasional BUdaya Urban*, (1960), 334–363.
- Harris, M. (1995). *Cultural Anthropology* (Fourth Edi). United States of America: Harper Collins College Publishers.
- Hartono. (2015). *Ronggeng Dukuh Paruk , Lintang Kemukus Dini Hari, Jantera Bianglala*. (c), 392–403.
- Haryanti, N. D. (2017). Bidadari dan Si Penggoda Representasi Tokoh-Tokoh Perempuan dalam Novel Studeny Hidjo. *Dialektika*, 4(1), 100–114.
<https://doi.org/10.15408/dialektika.v4i1.7002>
- Haryono. (2016). SEMANGAT BUSHIDO DALAM NOVEL “ MUSASHI ” KARYA EIJI YOSHIKAWA (SEBUAH KAJIAN BUDAYA BERDASARKAN PENDEKATAN ANALISIS ISI). *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(9), 19–24.
- Haviland, W. A. (1999). *Antropologi* (keempat; H. Sinaga, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, D. (2013). Angklung Sunda Sebagai Wahana Industri Kreatif dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, 23(2), 171–186.
- Hidayah, N., Hermoyo, R. P., & Tejo, S. (2016). Representasi budaya jawa dan barat dalam novel rahvayana karya sujiwo tejo. *Jurnal STILISTIKA*, 9(2), 62–79.
 Retrieved from journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/
- Hidayati, R. P. P. (2009). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: Prisma Press.

- Ihromi, T. (Ed.). (2017). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Indrawardana, I. (2012). Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam. *Komunitas*, 4(1), 1–8. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>
- Istiqomah, S. (2015). Fenomena Batu Akik Pada Masa Orde Baru di Masyarakat Gunung Kidul Dalam Novel Maya Karya Ayu Utami Kajian Antropologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 4(1), 1–10.
- Jago, C., Shea, R. H., Scanlon, L., & Aufses, R. D. (2011). *Literature & Composition Reading • Writing • Thinking*. United States of America: Bedford/St.Martin's.
- Jamili, L. B., & Arshadi, R. (2018). *Semiology of Culture in James Joyce 's A Portrait of the Artist as a Young Man*. (c).
- Kaeppler, A. L. (2000). Dance Ethnology and Anthropology of Dance. *Dance Research Journal*, 116–125.
- Kenapa Benua Tenggelam itu Bernama Sundaland? (2010). Retrieved from <https://m.detik.com/news/berita/d-1476738/kenapa-benua-tenggelam-itu-bernama-sundaland>
- Klarer, M. (1999). *An Introduction to Literary Studies*. New York: Routledge.
- Koentjaraningrat. (2002). Kebudayaan Sunda. In *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Ilmu Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kosasih, D. (n.d.). *Kakawihan Barudak SundaPurwacarita, A.* Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/196307261990011-DEDE_KOSASIH/PDF/Makalah/KAKAWIHAN_BARUDAK_SUNDA.pdf
- Lustyantie, N. (2015). MORALITY IN CULTURAL ELEMENTS IN FAIRYTALE AND ITS IMPLICATION IN LEARNING FRENCH. *International Journal of Language Education and Culture Review (IJLECR)*, 1(1), 1–10.
- Luxemburg, J. Van, Bal, M., & Weststeijn, W. G. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Malawat, I., & Mofu, H. (2018). Tradisi Suku Asmat Dalam Roman Namaku Teweraut karya Ani Sekarningsih. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(2), 154–162. <https://doi.org/10.26858/retorika.v11i2.6183>
- Maulana, A. (2013). Kurang, Kesadaran Masyarakat Sunda Menjaga Budaya Sunda. Retrieved from www.unpad.ac.id/2013/01/kurang-kesadaran-masyarakat-sunda-menjaga-budaya-sunda/
- Misno, A., & Pawiro, B. (1988). Sunda wiwitan On Parahyang Lang. *AL-ALBAB*, 3(1), 77–90.
- Mon. (2018). Misteri Piramida Besar di Gunung Padang Terungkap, Diduga ada Kuil Terkubur Selama Ribuan Tahun. Retrieved from tribunjogja.com
- Muhammad, A. (2011). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

- Novitasari, T., & Dermawan, N. (2014). Manusia Bali dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini : Tinjauan Antropologi Sastra. *CARAKA*, 1(1).
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjaman, A. (2017). Calung sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Bahan Sandang Busana Pesta. *Jurnal Pendidikan Seni Kerajinan*, 6(2), 162–173.
- Nyoman, N., & Turaeni, T. (2015). “Nyentana” Sistem Perkawinan Dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini. 1, 233–238.
- Prasetyani. (2014). ASPEK BUDAYA PADA MINWA SEBAGAI IDENTITAS SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT JEPANG (Sebuah Kajian Antropologi Sastra). *Lingua*, 10(1).
- Pujileksono, S. (2016). *Pengantar Antropologi Memahami Realitas Sosial Budaya*. Malang: Intrans Publishing.
- Puspita. (2018). JURNAL PENA INDONESIA Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pengajarannya*, 3(1), 42–58.
- Rahman, F., & Hidayat, R. (2018). Kearifan Lokal Dan Benturan Budaya Orang Indonesia Di Negara Luar Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata. *Bahastra*, 38(1), 34. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i1.8261>
- Ratna, N. K. (2011a). *Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2011b). *Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam*

- Proses Kreatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. (2012). Angklung: Dari Angklung Tradisional ke Angklung Modern. *Jurnal Patanjala*, 4(1), 26–40.
- Sampoerno, M. N., Sumarlam, & Suyitno. (2016). Kajian Antropologi Sastra dan Nilai Pendidikan karakter Religius Dalam Pantun Adat Jambi serta Relevansi dengan Pembelajaran Sastra di SMP. *S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 1–9.
- Saputra, R. (2014). Representasi Budaya Populet Dalam Novel Anak B-Jell Cheers Karya Thalia Salsabilla (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Bahtera Sastra: Antologi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–7.
- Sari, D. I., Syah, I., & Basri, M. (2014). Tinjauan Historis Implementasi Isi Perjanjian Linggarjati Indonesia dan Belanda Tahun 1946-1947. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 2(4).
- Septiningsih. (2008). *Pengajaran sastra sebagai upaya membentuk manusia yang cinta tanah air: harapan dan kenyataan*. 20(1), 48–55.
- Setiadi, E. M., Kama Abdul, H., & Effendi, R. (2008). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Setyani, T. I. (2008). *Ragam wayang di Nusantara*.
- Sholehuddin, M. (2013). *Kajian Antropologi Sastra dan Nilai Pendidikan Novel Ca Bau Kan karya Remy Sylado*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Silue, L. (2017). Fictionalized Representation of Space in Amma Darko ' s Beyond The Horizon. *International Journal Of Humanities and Cultural Studies*, 4(2), 217–228.

- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryat, Y. (2015). *Wawasan Kesundaan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudibyo, L., & Sudiatmi, T. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: ANDI.
- Sujoko. (2016). Unsur Budaya dan Karakter Tokoh Dalam Novel Gajah Mada Sumpah Di Manguntur Karya Langit Kresna Hariadi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 119–138.
- Sumiati, L. (2014). The Transformation of Jayengrana Dance from the Perspective of Anthony Giddens ' s Structuration Theory. *TAWARIKH: International Journal for Historical Studies*, 5(2), 223–236.
- Susanto, D. (2008). Representasi Dalam Cerita Pieter Elberveld Karya Tio Ie Soei: Suatu Kajian Pascakolonial. *Jurnal Kajian Linguistik Dan Sastra*, 20(1), 35–36.
- Sutarmen, Hermawan, H. E., & Hilman, C. (2016). GUNUNG PADANG CIANJUR : PELESTARIAN SITUS MEGALITIKUM TERBESAR WARISAN DUNIA (Gunung Padang Cianjur : Preservation Of The Largest Megalithic And World Heritage). *Jurnal Surya: Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–64.
- Suwarno, S., Saddhono, K., & Wardani, N. E. (2018). Sejarah, Unsur Kebudayaan, Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Legenda Sungai Naga. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(2), 194.
<https://doi.org/10.26858/retorika.v11i2.5972>
- Sylado, R. (2017). *Perempuan Bernama Arjuna*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Takariani, C. S. D. (2014). Pengembangan Pertunjukan Calung sebagai Media Komunikasi di Era Konvergensi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 103–116.
- Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Trimmer, J. F., Jennings, C. W., & Patterson, A. (2002). *e Fictions*. United States of America: Earl McPeak.

Utami, N. W. (2016). WUJUD KEBUDAYAAN DALAM PROSESI BARODAK RITUAL ADAT PERNIKAHAN SUMBAWA. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2).

Wanti. (2011). *NOSI Volume 2, Nomor 6, Agustus 2014* _____ Halaman / 521. 2, 521–527.

Wayang wong. (2011). Retrieved from

<http://www.disbudpar.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=307&lang=id>

Weishaguna. (n.d.). Reposisi Istilah Review Sejarah Ruang Kepulauan. *Jurnal PWK Unisba*.

Wiradiredja, M. Y. (2012). Peranan R . A . A . Wiranatakusumah V Dalam Penyebaran Tembang Sunda Cianjuran. *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, 22(3), 283–292.

Wuryani, W. (2013). Pesona karya sastra dalam pembelajaran bahasa dan budaya indonesia. *Semantik*, 02(02), 87–101.

Z, M. M. (2012). *Makalah Ciamis atau galuh*.

Zulyanti, S. (2018). Kajian antropologi sastra dalam novel ranggalawe: mendung di langit majapahit karya gesta bayuadhy. *Jurnal PENTAS*, 4(1), 33–40.